

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah Islam Terpadu (SIT) ialah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam sesuai AlQur'an dan AS Sunnah. Konsep operasional Sekolah Islam Terpadu (SIT) merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan, serta pengembangan ajaran Islam. kata "Terpadu" pada SIT di maksudkan menjadi penguat (taukid) dari islam itu sendiri. pada aplikasinya Sekolah Islam Terpadu (SIT) di artikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum serta pendidikan Islam menjadi satu jalinan kurikulum.

Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan ialah sekolah yang berlandaskan Islam yang berdiri dibawah naungan Yayasan Pendidikan Al-Fityan yang berada di Jakarta. Al-Fityan sendiri mengusung konsep sekolah modern menggunakan pendidikan Islam. Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan sudah mempunyai 6 cabang yang beredar di beberapa daerah di Indonesia yaitu Tangerang, Aceh, Medan, Kuburaya, Bogor, serta Makassar.

Pada tahun 2021 telah dilaksanakan pembangunan cabang baru yaitu Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan Barombong yang terletak di Jl. Poros Barombong Makassar dan terdiri dari jenjang pendidikan SMPIT dan SMAIT juga dilengkapi dengan fasilitas asrama. Saat ini tahap pembangunan masih berjalan dan belum rampung, sehingga belum terdapat fasilitas penunjang aktivitas pengguna. SMAIT AL-Fityan sendiri menggunakan kurikulum 2013 yang dipadukan dengan kurikulum khas Al-Fityan dengan dua metode pembelajaran yaitu konservatif dan peminatan.

Generasi Z, saat ini rata-rata berstatus sebagai pelajar di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas atau sebagian kecil sudah menjadi mahasiswa. Generasi Z sejak lahir sudah akrab dengan teknologi informasi, mereka banyak menghabiskan kegiatan sosial lewat dunia maya. Generasi Z adalah generasi yang hidup di zaman globalisasi yang sarat dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju yang kemajuannya hampir tidak dapat diikuti oleh generasi-generasi sebelumnya. Oleh karena itu kepada mereka harus ditanamkan nilai-nilai dasar kehidupan universal terutama yang paling utama adalah nilai keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) kepada Allah Subhanahu Wata'ala, karakter dan akhlak mulia, agar mereka tidak terombang-ambing oleh gelombang globalisasi dan menjadi korban kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa, dibutuhkan adanya proses perancangan interior pada SMAIT Al-Fityan Barombong guna mendukung sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan aktivitas pada sekolah dan asrama. Juga dibutuhkannya fasilitas penunjang untuk kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan belajar yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijabarkan, maka dapat diketahui identifikasi masalah dari SMAIT Al-Fityan Barombong ini, yaitu sebagai berikut :

- a. SMAIT Al-Fityan Barombong membutuhkan desain interior pada fasilitas sekolah dan asrama.
- b. SMAIT Al-Fityan School Barombong perlu menyediakan fasilitas ruang yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler.
- c. SMAIT Al-Fityan School Barombong perlu menyediakan fasilitas ruang yang mendukung kegiatan belajar dengan metode peminatan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari Identifikasi masalah, maka rumusan masalah dari perancangan interior SMAIT Al-Fityan Barombong dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang fasilitas sekolah dan asrama SMAIT Al-Fityan Barombong?
- b. Bagaimana merancang ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler?
- c. Bagaimana menciptakan ruang untuk mendukung kegiatan belajar dengan metode peminatan?

1.4. Tujuan Perancangan dan Sasaran Perancangan

Adapun tujuan dan sasaran perancangan interior SMAIT Al-Fityan Barombong, adalah sebagai berikut :

- a. Merancang interior SMAIT Al-Fityan School Barombong sesuai dengan standarisasi.
- b. Merancang interior SMAIT Al-Fityan School Barombong agar sesuai dengan kebutuhan aktivitas pengguna dan sesuai dengan pembelajaran atau kurikulum.
- c. Merancang interior SMAIT Al-Fityan Barombong agar ruang dapat berfungsi secara efektif dan efisien.

1.5. Batasan Perancangan

Dalam perancangan ini terdapat batasan perancangan yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Nama Proyek: SMAIT Al-Fityan Barombong
- b. Lokasi: Jalan Poros Barombong Desa Kanjilo Kec. Barombong, Kanjilo, Kec. Barombong, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 90225
- c. Luasan Kawasan: \pm 6 hektar

d. Luasan Perancangan Interior: $\pm 17.376 \text{ m}^2$

Gedung Sekolah SMA Putra	3.360m ²
Gedung Sekolah SMA Putri	3.360m ²
Asrama SMA Putri	5.320m ²
Asrama SMA Putra	5.320m ²

e. Batasan Lokasi :

- Utara : Sawah
- Selatan : Sawah
- Timur : Pabrik Es Batu
- Barat : Sawah

1.6. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari Perancangan Interior SMAIT Al-Fityan Barombong antara lain :

a. Bagi Penulis :

- Sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Desain Interior Telkom University, Bandung
- Dapat menambah wawasan mengenai interior SMAIT Al-Fityan Barombong
- Dapat belajar memecahkan masalah yang ada di dalam proses perencanaan dan perancangan interior, dengan menerapkan gagasan dan ide yang terbentuk.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan gambaran tentang realitas bangunan SMAIT Al-Fityan Barombong

c. Bagi Institusi

Sarana untuk menambah referensi mengenai perancangan interior SMAIT Al-Fityan School Makassar (Barombong) bagi mahasiswa program Desain Interior.

1.7. Metode Perancangan

1.7.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam perancangan interior SMAIT Al-Fityan Barombong yaitu beberapa cara, di antaranya :

a. Studi Literatur

Studi literatur melalui buku pedoman standarisasi, jurnal mengenai sekolah islam/pesantren melalui internet, website resmi, dan Tugas Akhir yang memiliki proyek sejenis.

b. Survey Lapangan

Melakukan survey lokasi untuk mengetahui kebutuhan SMAIT Al-Fityan Barombong secara langsung.

c. Wawancara

Proses pengumpulan data melalui wawancara ini melibatkan Wakil Direktur SMAIT Al-Fityan Barombong

d. Analisa Eksisting

Analisa eksisting dilakukan bertujuan untuk mengetahui kekurangan dari bangunan SMAIT Al-Fityan Barombong serta kelebihan dari site yang bisa dimanfaatkan.

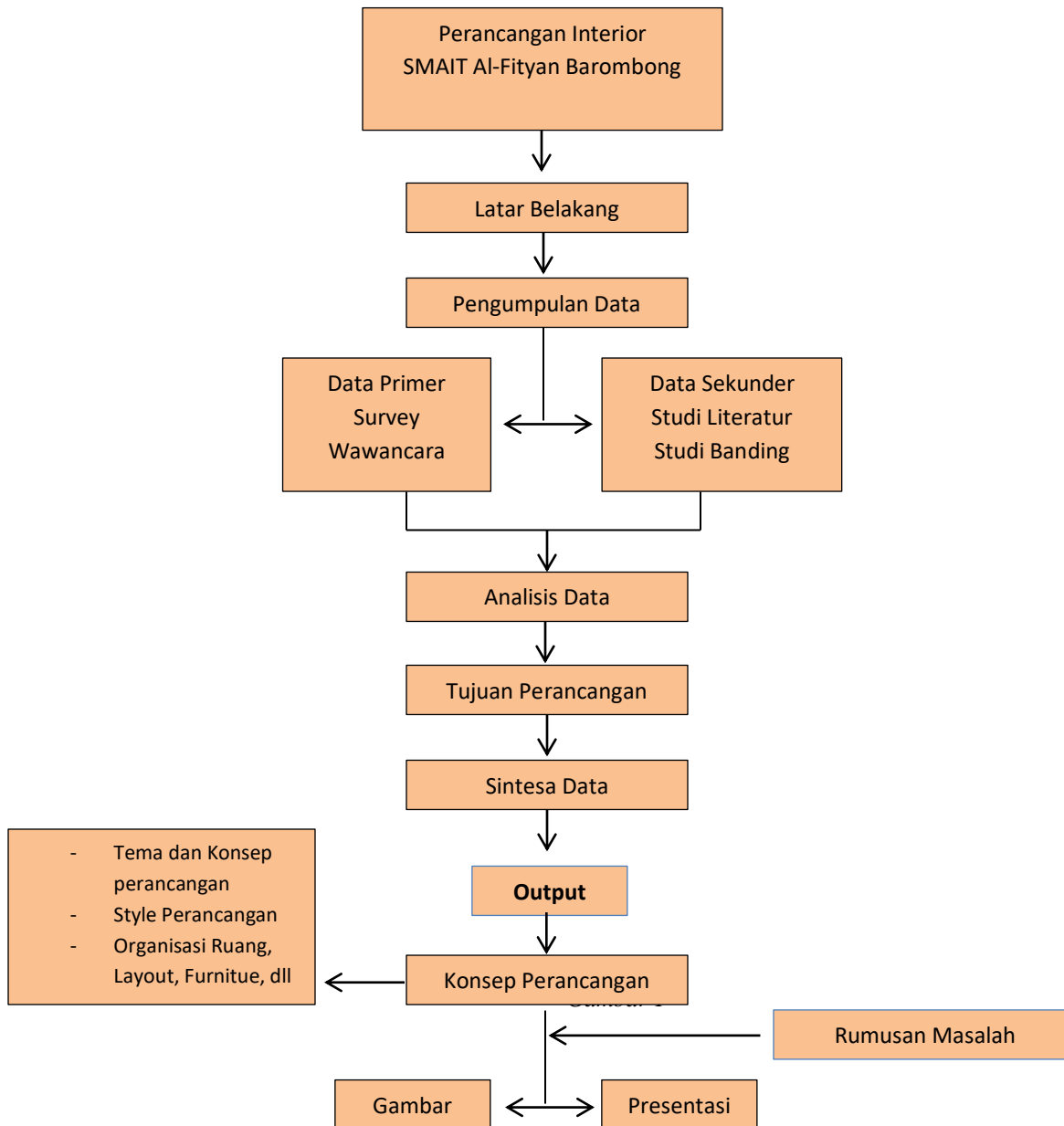
e. Programming

Membuat analisa lanjutan mengenai aktivitas pengguna, besaran ruang, zoning blocking, kebutuhan ruang dan kedekatan ruang.

f. Tema dan Konsep

Menentukan tema dan konsep perancangan sebagai bentuk solusi desain.

1.8. Kerangka Berfikir



1.9. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan perancangan, batasan dan rumusan masalah, tujuan, sasaran, metodologi perancangan, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Berisi tentang gambaran dasar pemikiran dan teori-teori atau literatu yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang.

BAB III : ANALISA DATA

Membahas mengenai tahap-tahap proses desain pada denah umum mulai dari konsep hingga gambar kerja perspektif dll.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Membahas mengenai konsep yang akan digunakan pada perancangan dengan lebih detail dan spesifik.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil proyek perancangan yang telah selesai.